

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu menjelaskan adanya hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode yang dipakai adalah survei dengan alat kuesioner melalui pendekatan *cross sectional*, di mana variabel bebas dan terikat diobservasi hanya sekali pada saat yang sama (Notoadmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilakukan pada awal tanggal 1-10 Desember 2016.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun bertempat tinggal dan tercatat sebagai penduduk di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah 1.194 orang (Data program gizi puskesmas tahun 2015).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu-ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun bertempat tinggal dan tercatat sebagai penduduk di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Notoatmodjo (2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana:

n : besar sampel.

N : jumlah populasi.

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dicari jumlah minimal sampel:

$$n = \frac{1.194}{1 + 1.194 \cdot (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.194}{12,94}$$

n = 92,27202, dibulatkan 92 responden.

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka diperoleh sampel minimal sejumlah 92 responden.

## 3. *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sejumlah subjek yang memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu syarat inklusi.

Syarat inklusi : Pengetahuan ibu dan pendapatan ibu .

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu dan *Income* Keluarga.
2. Variabel Terikat : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keluarga Sadar Gizi.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

1. Pengetahuan ibu, yaitu kemampuan ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun untuk memahami tentang keluarga sadar gizi (Kadarzi) di wilayah kerja Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur.
  - a. Alat ukur : Kuesioner
  - b. Skala data : Ordinal
  - c. Penilaian : - Baik : kemampuan pengetahuan ibu : 35,9%  
- Cukup : kemampuan pengetahuan ibu : 42,4%  
- Kurang: kemampuan pengetahuan ibu : 21,7%
2. *Income* keluarga, adalah segala bentuk penghasilan atau penerimaan yang nyata dari keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya termasuk memenuhi kebutuhan anak balitanya.

- a. Alat ukur : Kuesioner
  - b. Skala data : Nominal
  - c. Penilaian : yaitu,
    - Pendapatan tinggi : < Rp 1.223.000 UMD  
(Upah minimum daerah)
    - Pendapatan rendah :  $\geq$  Rp 1.223.000 UMD  
(Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah, 2014).
3. Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) merupakan keluarga yang mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi serta menerapkan perilaku sadar gizi yang baik untuk anggota keluarganya.
- a. Alat ukur : koesioner
  - b. Skala data : Ordinal
  - c. Indikator : dengan kriteria
    - 1) Menimbang berat badan secara teratur.
    - 2) Memberi ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (ASI Eksklusif).
    - 3) Makan beraneka ragam.
    - 4) Menggunakan garam beryodium.
    - 5) Minum suplemen gizi (Tablet Tambah Darah, kapsul vitamin A, dosis tinggi) sesuai anjuran (Depkes RI, 2007).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. (Suharsimi, 2006)

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi daftar

pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjadi responden dengan permintaan peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti, kuesioner yang digunakan antara lain:

1. Kuesioner karakteristik responden.

Berdasarkan identitas responden meliputi umur, pendidikan ibu, dan pekerjaan.

2. Pengetahuan ibu tentang Kadarzi

Untuk alat ukur dengan menggunakan skala ordinal tentang pengetahuan ibu dan Kadarzi dengan lembar kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang Kadarzi adalah .

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan ibu tentang Kadarzi

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Pengertian Kadarzi	1, 2	3,4	4
Tujuan Kadarzi	7,8,9,11	6, 5,10,12,14	9
Faktor yang mempengaruhi Kadarzi	13, 20, 15,23	16, 18, 17,19	8
Indikator dalam menciptakan Kadarzi	27,24,21,22,29	23,24,25,26,	9
Total	15	15	30

3. *Income* Keluarga

Untuk alat ukur tentang *income* keluarga setiap bulannya dengan menggunakan lembar pertanyaan tertutup yaitu di bawah Upah Minimum Daerah dan di atas atau sama dengan UMD (Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah), dengan kriteria:

$$(1) < \text{Rp } 1.223.000$$

$$(2) \geq \text{Rp } 1.223.000$$

#### 4. Keluarga Sadar Gizi.

Untuk mengukur status keluarga sadar gizi, alat yang digunakan untuk mengukur keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) tersebut dengan lembar observasi atau *check list* yang disadur dari Lembar Observasi ( DepKes RI (2007), yang terdiri dari 5 indikator Kadarzi, yaitu :

- a) Menimbang berat badan secara teratur
- b) Memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
- c) Makan beraneka ragam
- d) Menggunakan garam beriodium
- e) Memberikan suplemen gizi sesuai dengan anjuran yaitu:  
bayi 6-11 bulan diberikan kapsul vitamin A warna biru dan balita 12-59 diberi vitamin A warna merah.

### **F. Uji Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas telah dilaksanakan di Desa Samuda Kota RT 014 RW 005 Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur pada tanggal 18-22 November 2016 dan sebanyak 20 responden, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesolitan data suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2010).

Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yaitu ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di wilayah Puskesmas Samuda tepatnya didesa Samuda Kota. Dengan jumlah *sample* responden untuk uji validitas sebanyak 20 responden. Kemudian hasil data

dimasukkan ke dalam program Excel dan diuji dengan program SPSS versi 20 *for windows*. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut dibuang dan tidak dipakai dalam penelitian, karena peneliti bukan seorang ahli dalam bidang *questioner*.

Rumus yang digunakan digunakan dengan rumus *product moment* dari *Pearson* :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden.

(Arikunto, 2010).

Hasil uji validitas dibantu dengan program *computer* SPSS 20.00 *for windows*, dari 20 responden didapatkan  $r_{hitung}$ , dan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Setelah dilakukan pengujian validitas diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan ibu tentang Kadarzi dari 30 item pertanyaan hanya 25 item pertanyaan dinyatakan valid dengan  $r_{hitung}$  (0,468-0,818) >  $r_{tabel}$  (0,444) sedangkan kelima item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 3 dengan  $r_{hitung}$  (0,060) <  $r_{tabel}$  (0,444); item pertanyaan nomor 7 dengan  $r_{hitung}$  (0,267) <  $r_{tabel}$  (0,444); item pertanyaan nomor 12 dengan  $r_{hitung}$  (0,178) <  $r_{tabel}$  (0,444); item pertanyaan nomor 15 dengan  $r_{hitung}$  (0,260) <  $r_{tabel}$  (0,444); dan item pertanyaan nomor 22 dengan  $r_{hitung}$  (0,166) <  $r_{tabel}$  (0,444). Sehingga hanya 25 item pertanyaan pengetahuan ibu tentang kadarzi yang dinyatakan valid dan dilakukan pengujian reliabilitas.

Sedangkan untuk variabel keluarga sadar gizi (kadarzi) dari lima item

pertanyaan semua dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} (0,536 - 0,752) > r_{tabel} (0,444)$ . Sehingga hanya 5 item pertanyaan kadarzi di nyatakan valid dan dilakukan pengujian reliabilitas.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, keputusan dinyatakan reliabilitas jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat tersebut *reliable* (Suharsimi, 2006). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$R_a \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$R_\alpha$  = Nilai reliabilitas

$k$  = banyaknya item

$S_i^2$  = Jumlah varian item

$S_t^2$  = Varian total

Pengukuran dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* hitung  $\geq 0,6$  pada taraf signifikansi 95%. Pengujian *Alpha Cronbach 's test* dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20 *for window*.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dengan *alpha cronbach* diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan ibu tentang kadarzi ke-25 item pertanyaan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* sebesar  $0,935 > 0,6$ . Jadi ke-25 item pertanyaan pengetahuan ibu tentang kadarzi dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data



penelitian.

Untuk variabel kadarzi diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,643 > 0,6. Jadi ke-5 item pertanyaan kadarzi dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

## **G. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

1. Data identitas responden diperoleh dengan wawancara langsung dengan responden.

Data usia responden dihitung dengan daftar tanggal lahir dari data di Posyandu.

2. Data pengetahuan ibu tentang Kadarzi diperoleh dengan lembar kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori dan penelitian-penelitian terdahulu. ( Arikunto, 2010 )
3. Data income keluarga diperoleh dengan lembar kuesioner terbuka atas pendapatan yang diperoleh keluarga setiap bulannya.
4. Data status keluarga sadar gizi (Kadarzi) dengan lembar observasi atau *check list* yang disadur dari Lembar Observasi DepKes RI (2007), yang terdiri dari 5 indikator Kadarzi yaitu:

5. Menimbang berat badan secara teratur
6. Memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
7. Makan beraneka ragam
8. Menggunakan garam beriodium
9. Memberikan suplemen gizi sesuai dengan anjuran yaitu:  
bayi 6-11 bulan diberikan kapsul vitamin A warna biru dan balita 12-59 diberi vitamin A warna merah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kerjasama pihak Puskesmas Samuda

Kabupaten Kotawaringin Timur yang meliputi:

- 1) Gambaran umum tempat penelitian
- 2) Keadaan Geografis
- 3) Jumlah Penduduk dan Jumlah Balita.

## 2. Tahap Pengolahan Data

### a. *Editing*

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik Isi maupun wujud alat pengumpul data yaitu :

- 1) Mengecek jumlah lembar pertanyaan.
- 2) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- 3) Mengecek kelengkapan jawaban dari responden,

### b. *scoring*

Sisi diagnosis atau proses pengukuran atribut adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan merupakan upaya mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya yaitu:

1. Data pengetahuan ibu tentang Kadarzi.
  - a) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0.
  - b) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban benar nilai 0 dan jawaban salah nilai 1
2. Data income keluarga, berupa lembar kuesioner terbuka yang berupa tingkat pendapatan orang tua tinggi ( $>$  mean) dan pendapatan orang tua rendah ( $<$  mean) setiap bulannya.
3. Data status keluarga sadar gizi (Kadarzi) dengan lembar observasi atau *check list* yang disadur dari Lembar Observasi DepKes RI (2007).
  - a) *Coding* merupakan upaya mengklasifikasikan data dengan pemberian data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode bersifat positif dan negatif dengan jawaban 1 benar dan 0 jawaban salah, dan untuk tinggi

rendah pendapatan < dan>, pada variabel pengetahuan ibu dan income keluarga dengan status keluarga sadar gizi (Kadarzi) yang disadur dari Lembar Observasi DepKes RI (2007), yang terdiri dari 5 indikator Kadarzi .

b) Data Entry

Data *entry* yaitu memasukan data asupan makanan dan pendapatan orang tua dengan status gizi balita.

c. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun,disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS 20,0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti meliputi pengetahuan ibu, *income* keluarga dan status keluarga sadar gizi (Kadarzi).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi di Puskesmas Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan korelasi rank spearman. Hal ini dikarenakan data dari semua variabel berbentuk ordinal.Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah:

(Sugiyono, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. Ho ditolak, nilai  $\rho_{hit} > \rho_{tab}$  atau  $\rho < 0.05$ , artinya ada hubungan secara parsial antara pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi di Puskesmas Samuda.
- b. Ho diterima, nilai  $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$  atau  $\rho > 0.05$ , artinya tidak ada hubungan secara parsial antara pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi di Puskesmas Samuda.

a. Analisis Multivariat

Analisis *Multivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh antara pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan analisis regresi dan uji F-test.

1) Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (Djarwanto PS, 2007),}$$

dimana :

Y = Variabel status keluarga sadar gizi

a = Bilangan konstan

$X_1$  = Variabel pengetahuan ibu

$X_2$  = Variabel *income* keluarga

$b_{1,2}$  = Koefisien regresi pada  $X_1$ , dan  $X_2$

$e$  = Nilai residual (*error*)

## 2) Uji F-test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan untuk memprediksikan hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

### a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0: \beta_1 = \beta_1 = 0$ , artinya secara serempak ada hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi di Puskesmas Samuda.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_1 \neq 0$ , artinya secara serempak tidak ada hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi di Puskesmas Samuda.

### b) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

### c) Kriteria pengujian (*role of test*)

$H_0$  ditolak apabila nilai  $p$ -value < 0,05.

$H_0$  diterima apabila nilai  $p$ -value > 0,05.

### d) Kesimpulan

Apabila  $p$ -value < 0,05 maka diketahui ada pengaruh signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi, dan sebaliknya apabila  $p$ -value > 0,05 maka diketahui tidak ada pengaruh signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dan *income* keluarga dengan keluarga sadar gizi.

## **H. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

#### b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih orang tua atau ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di wilayah Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Kepala Puskesmas dan petugas Puskesmas, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan petugas kesehatan atau perawat di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti telah mengadakan seminar proposal penelitian yang diadakan pada 26 Agustus 2016.

### 2. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kantor Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta untuk ditindak lanjuti dan untuk persiapan mengadakan penelitian di tempat tersebut.

### 3. Tahap Pelaksanaan

#### a. Melakukan Penelitian

Data diambil pada awal bulan tanggal 1-10 Desember 2016, penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden yaitu ibu-ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti, sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan dan penjelasan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut tidak lupa peneliti memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang sesuai keadaan dirinya.

Setelah itu data dikumpulkan dan dilakukan skoring, untuk selanjutnya dilakukan analisis data untuk uji hipotesis.

#### b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas responden dan jumlah pasien yang diobservasi.
- 2) Pengolahan dan penelitian.
- 3) Melakukan analisa data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi rank spearman dan analisis regresi berganda serta uji F. penelitian ini analisis data dibantu dengan SPSS 20 windows.

#### 4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dan penelusuran kepustakaan yang ada.

### **I. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk menghormati hak-hak responden, peneliti memperhatikan beberapa etika penelitian meliputi aspek:

Hidayat (2008).

1. Permohonan kesediaan untuk menjadi responden.

Peneliti memohon ijin kepada calon responden untuk kesediaannya menjadi responden dalam penelitian.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, bila bersedia menjadi responden, peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani persetujuan dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang diujikan dengan lengkap.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama, ditulis dengan kode.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.